

A DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF PREGNANT WOMEN  
ABOUT DANGER SIGNS OF PREGNANCY IN THE WORK AREA OF  
GAMPING II HEALTH CENTER

Azizah Nur Hikmah<sup>1</sup>, Nanik Setiyawati<sup>2</sup>, Niken Meilani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta

email: [azizahnhu@gmail.com](mailto:azizahnhu@gmail.com), [nanik.setiyawati@poltekkesjogja.ac.id](mailto:nanik.setiyawati@poltekkesjogja.ac.id),  
[nikenbundaqueena@gmail.com](mailto:nikenbundaqueena@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** The case for highest maternal mortality rate in Sleman Regency in 2021 was in the working area of the Gamping II Health Center, which was 6 cases. Maternal mortality was affected by three too late conditions. Three late conditions are too late to recognize the danger signs of childbirth, too late to referred to health care facilities, and too late to handled at health facilities.

**Objective:** To describe the level of knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy at the Gamping II Health Center.

**Method:** A descriptive study with a cross-sectional approach in May-June 2022. The study population was pregnant women at the Gamping II Health Center with a sample of 31 people. Data analysis used bivariate analysis.

**Result:** The results showed that most of the respondents were aged 20-35 years, with the majority of last education in high school, and were pregnant women with a history more than one pregnancy. Most of the respondents have good knowledge about the danger signs of pregnancy (87%).

**Conclusion:** The level of knowledge of pregnant women in the Gamping II Health Center about the danger signs of pregnancy has a good level.

**Keywords:** knowledge, pregnant women, the danger signs of pregnancy

## GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMPING II

Azizah Nur Hikmah<sup>1</sup>, Nanik Setiyawati<sup>2</sup>, Niken Meilani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta  
email: [azizahnhu@gmail.com](mailto:azizahnhu@gmail.com), [nanik.setiyawati@poltekkesjogja.ac.id](mailto:nanik.setiyawati@poltekkesjogja.ac.id),  
[nikenbundaqueena@gmail.com](mailto:nikenbundaqueena@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kasus Angka Kematian Ibu tertinggi Kabupaten Sleman pada tahun 2021 berada di wilayah kerja Puskesmas Gamping II, yaitu 6 kasus. Kematian ibu dapat dipengaruhi oleh tiga terlambat. Tiga terlambat adalah terlambat mengenali tanda bahaya persalinan, terlambat dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan, serta terlambat ditangani oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Gamping II.

**Metode:** Penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* pada bulan Mei—Juni 2022. Populasi studi penelitian adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Gamping II dengan total sampel 31 orang. Analisis data menggunakan analisis *bivariat*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 20—35 tahun, dengan pendidikan terakhir mayoritas di SMA, dan merupakan ibu hamil dengan riwayat kehamilan lebih dari satu. Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan (87%).

**Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gamping II tentang tanda bahaya kehamilan memiliki tingkat pengetahuan kategori baik.

**Kata Kunci:** pengetahuan, ibu hamil, tanda bahaya kehamilan.